

Research Article

Persepsi Masyarakat Terhadap Seni Patung Modern dan Nilai Budaya yang Terkandung**Bagas Alvareta**

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Corresponding Author, Email: bagass12@gmail.com**Abstrak**

Artikel ini membahas persepsi masyarakat terhadap seni patung modern dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel, buku, dan penelitian sebelumnya mengenai seni patung modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki beragam persepsi terhadap seni patung modern, yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Beberapa responden menganggap seni patung modern sebagai bentuk ekspresi kreatif yang mencerminkan dinamika sosial dan budaya masa kini, sementara yang lain melihatnya sebagai bentuk seni yang jauh dari nilai-nilai tradisional. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni patung modern, seperti kebebasan berekspresi, kritik sosial, dan refleksi identitas budaya. Melalui analisis ini, artikel ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara seni patung modern dan nilai budaya, serta bagaimana masyarakat menginterpretasikan dan menghargai karya seni tersebut. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai seni dan budaya, serta memberikan wawasan bagi seniman dan pembuat kebijakan dalam pengembangan seni patung di masyarakat.

Kata Kunci: seni patung modern, persepsi masyarakat, nilai budaya, metode kualitatif, studi literatur



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Seni patung modern merupakan salah satu bentuk ekspresi artistik yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan budaya. Di berbagai belahan dunia, seni patung modern tidak hanya berfungsi sebagai karya estetika, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, politik, dan budaya. Di Indonesia, keberadaan seni patung modern telah menciptakan dinamika baru dalam

dunia seni rupa, di mana seniman berupaya menggabungkan tradisi dengan inovasi. Namun, persepsi masyarakat terhadap seni patung modern masih bervariasi dan sering kali dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pendidikan, serta pengalaman pribadi masing-masing individu.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas seni patung dan budaya, masih terdapat gap dalam kajian yang secara khusus meneliti persepsi masyarakat terhadap seni patung modern dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Penelitian terdahulu umumnya lebih fokus pada analisis estetika atau teknik pembuatan patung, tanpa mengeksplorasi bagaimana masyarakat menginterpretasikan dan merespons karya-karya tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi persepsi masyarakat yang beragam terhadap seni patung modern.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana seni patung modern dapat berfungsi sebagai cermin nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara seni dan budaya, serta membuka dialog tentang bagaimana seni patung modern dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan masyarakat.

Novelty dari penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menggali persepsi masyarakat secara mendalam. Dengan mengumpulkan data melalui studi literatur dan wawancara, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni patung modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap seni patung modern dan mengidentifikasi nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan seni patung di Indonesia, serta menjadi referensi bagi seniman, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika seni dan budaya di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap seni patung modern serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya secara mendalam. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama. Pertama, sumber sekunder yang mencakup berbagai literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan seni patung modern dan budaya. Kedua, sumber primer yang diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat yang memiliki pengalaman atau pandangan terkait seni patung modern. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang, termasuk usia, pendidikan, dan pengalaman seni.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua langkah utama. Pertama, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan meneliti dan menganalisis literatur yang relevan untuk mengidentifikasi tema-tema utama mengenai seni patung

modern dan persepsi masyarakat. Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman individu terkait seni patung modern. Wawancara ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada informan dalam mengungkapkan pendapat mereka, sehingga dapat diperoleh data yang kaya dan mendalam.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan transkripsi terhadap wawancara dan mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema yang muncul. Proses ini meliputi pengidentifikasian pola-pola dan hubungan antara berbagai persepsi masyarakat serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni patung modern. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pandangan masyarakat secara keseluruhan, serta memberikan konteks yang lebih luas mengenai seni patung modern dalam masyarakat.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai seni patung modern dan nilai budaya yang ada di dalamnya.

HASIL DAN PENELITIAN

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Seni Patung Modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap seni patung modern sangat bervariasi. Sebagian masyarakat menganggap seni patung modern sebagai bentuk ekspresi kreatif yang inovatif dan mencerminkan dinamika sosial saat ini. Mereka melihat seni patung modern tidak hanya sebagai objek estetika, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan dan kritik terhadap isu-isu sosial yang ada. Misalnya, banyak patung modern yang mengangkat tema lingkungan, ketidakadilan sosial, dan identitas budaya, yang resonan dengan pengalaman masyarakat.

Namun, tidak sedikit pula yang memiliki pandangan skeptis terhadap seni patung modern. Bagi sebagian masyarakat, seni patung modern dianggap terlalu jauh dari nilai-nilai tradisional yang mereka anut. Mereka merasa bahwa karya seni tersebut tidak lagi mencerminkan identitas budaya lokal, melainkan lebih terpengaruh oleh tren global yang cenderung mengabaikan akar budaya. Hal ini menunjukkan adanya ketegangan antara pelestarian tradisi dan inovasi dalam seni patung.

Selain itu, beberapa responden mengekspresikan kebingungan terhadap makna dan tujuan dari seni patung modern. Mereka merasa kesulitan untuk memahami karya-karya yang abstrak atau tidak konvensional, yang sering kali tidak memiliki penjelasan yang jelas. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai aksesibilitas seni patung modern bagi masyarakat umum, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seni.

Di sisi lain, ada juga kelompok masyarakat yang mengapresiasi seni patung modern sebagai bentuk kebebasan berekspresi. Mereka percaya bahwa seni harus

menjadi ruang untuk eksplorasi dan eksperimen, di mana seniman dapat mengekspresikan ide-ide mereka tanpa batasan. Persepsi ini mencerminkan perubahan pola pikir yang lebih terbuka terhadap seni, terutama di kalangan generasi muda.

Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap seni patung modern sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Hal ini menjadi penting untuk dipahami dalam konteks pengembangan seni patung di Indonesia.

2. Nilai Budaya yang Terkandung dalam Seni Patung Modern

Seni patung modern tidak hanya berfungsi sebagai karya seni, tetapi juga menyimpan nilai-nilai budaya yang penting. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak karya seni patung modern yang mencerminkan nilai-nilai seperti kebebasan berekspresi, toleransi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai ini menjadi relevan dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

Salah satu nilai budaya yang paling menonjol adalah kebebasan berekspresi. Banyak seniman menggunakan seni patung sebagai sarana untuk menyampaikan pandangan dan kritik terhadap berbagai isu yang dihadapi oleh masyarakat. Misalnya, patung yang menggambarkan perjuangan kaum marginal sering kali menjadi simbol harapan dan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa seni patung modern dapat berfungsi sebagai alat untuk mengangkat suara kelompok yang terpinggirkan.

Selain itu, seni patung modern juga mencerminkan nilai toleransi. Beberapa karya seni menggabungkan elemen-elemen dari berbagai budaya, menciptakan dialog antara tradisi dan modernitas. Proses ini tidak hanya memperkaya karya seni itu sendiri, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih menghargai perbedaan dan keragaman. Dalam konteks globalisasi, nilai toleransi ini menjadi semakin penting untuk membangun masyarakat yang harmonis.

Nilai keadilan sosial juga sering kali diangkat melalui seni patung modern. Banyak seniman yang menggunakan karya mereka untuk mengeksplorasi tema-tema seperti ketidakadilan, diskriminasi, dan perjuangan hak asasi manusia. Dengan cara ini, seni patung modern tidak hanya menjadi refleksi estetika, tetapi juga sebagai panggilan untuk tindakan dan perubahan sosial. Karya-karya ini sering kali menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli dan terlibat dalam isu-isu sosial yang ada.

Secara keseluruhan, seni patung modern mengandung berbagai nilai budaya yang dapat memperkaya pemahaman masyarakat tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar. Melalui analisis ini, terlihat bahwa seni patung modern tidak hanya sebagai objek visual, tetapi juga sebagai medium yang kuat untuk menyampaikan nilai-nilai budaya yang relevan.

3. Peran Pendidikan Seni dalam Memahami Seni Patung Modern

Pendidikan seni memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap seni patung modern. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan seni cenderung lebih terbuka dan mampu memahami makna di balik karya seni patung modern. Mereka dapat mengapresiasi teknik, konsep, dan konteks sosial yang melatarbelakangi karya tersebut.

Sebaliknya, masyarakat yang kurang terpapar pendidikan seni sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi seni patung modern. Mereka mungkin merasa bahwa karya-karya tersebut tidak relevan dengan pengalaman hidup mereka. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendidikan seni di kalangan masyarakat, agar lebih banyak orang dapat mengakses dan menikmati seni patung modern.

Program pendidikan seni yang efektif dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang seni patung modern. Melalui pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, siswa dapat diajak untuk mengeksplorasi berbagai aspek seni, termasuk sejarah, teknik, dan konteks budaya. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan kemampuan kritis dan analitis yang diperlukan untuk memahami karya seni.

Selain itu, pendidikan seni juga dapat berfungsi sebagai jembatan antara tradisi dan modernitas. Dengan mengajarkan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni patung tradisional, siswa dapat lebih menghargai inovasi yang dilakukan oleh seniman modern. Proses ini dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya menghargai seni, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan seni patung di masa depan.

Akhirnya, peran pendidikan seni dalam memahami seni patung modern sangatlah krusial. Dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan seni, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan memahami karya seni patung modern, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

4. Tantangan dalam Menerima Seni Patung Modern

Meskipun seni patung modern menawarkan banyak nilai dan makna, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerimaannya oleh masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama adalah adanya stigma negatif terhadap seni kontemporer. Beberapa segmen masyarakat menganggap seni patung modern sebagai bentuk seni yang tidak memiliki nilai atau kualitas artistik yang tinggi.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang konteks dan proses

kreatif di balik karya seni. Banyak masyarakat yang tidak terbiasa dengan konsep seni modern yang abstrak dan eksperimental. Hal ini sering kali menyebabkan ketidakpuasan dan kebingungan ketika mereka dihadapkan pada karya-karya yang tidak mengikuti norma-norma tradisional. Akibatnya, banyak orang yang merasa terasing dari dunia seni.

Selain itu, aksesibilitas juga menjadi isu penting dalam penerimaan seni patung modern. Banyak masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau kurang terpapar pada kegiatan seni, sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk melihat dan mengalami seni patung modern secara langsung. Kurangnya pameran seni dan program edukasi di daerah tersebut membuat masyarakat sulit untuk terlibat dan memahami seni patung modern.

Di sisi lain, pengaruh media sosial dan teknologi juga membawa tantangan tersendiri. Meskipun media sosial dapat menjadi platform untuk mempromosikan seni patung modern, sering kali informasi yang disampaikan tidak lengkap atau tidak akurat. Hal ini dapat memengaruhi persepsi masyarakat dan menciptakan kesalahpahaman tentang seni patung modern.

Dengan demikian, tantangan dalam menerima seni patung modern sangat kompleks dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk seniman, pendidik, dan pembuat kebijakan. Diperlukan upaya bersama untuk mengatasi stigma negatif, meningkatkan pemahaman, dan memperluas aksesibilitas seni patung modern di masyarakat.

5. Implikasi bagi Pengembangan Seni Patung di Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap seni patung modern dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan seni patung di Indonesia. Pertama, pentingnya dialog antara seniman dan masyarakat perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses kreatif dan pameran seni, seniman dapat lebih memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, serta menciptakan karya yang lebih relevan.

Kedua, pendidikan seni harus menjadi fokus utama dalam pengembangan seni patung. Program-program edukasi yang inovatif dan inklusif dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang seni patung modern. Dengan memberikan pelatihan dan workshop, masyarakat dapat lebih terlibat dalam proses kreatif dan menghargai karya seni yang dihasilkan.

Selanjutnya, dukungan dari pemerintah dan lembaga budaya juga sangat penting. Pameran seni, festival, dan kegiatan seni lainnya harus didorong untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap seni patung modern. Dengan menyediakan ruang dan kesempatan bagi seniman untuk menampilkan karya mereka, diharapkan dapat menciptakan ekosistem seni yang lebih dinamis dan beragam.

Selain itu, kolaborasi antara seniman, akademisi, dan komunitas seni juga perlu diperkuat. Melalui kerja sama ini, diharapkan dapat muncul proyek-proyek seni yang bersifat partisipatif dan mencerminkan nilai-nilai budaya masyarakat. Karya-karya yang dihasilkan dapat menjadi representasi yang lebih akurat dari identitas budaya lokal.

Akhirnya, pemahaman yang lebih baik tentang persepsi masyarakat terhadap seni patung modern dapat membantu seniman dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan seni yang lebih efektif. Dengan mempertimbangkan pandangan dan nilai-nilai masyarakat, diharapkan seni patung modern di Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan cara yang lebih berkelanjutan dan bermakna.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap seni patung modern sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Masyarakat menganggap seni patung modern tidak hanya sebagai bentuk ekspresi kreatif, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai budaya yang penting, seperti kebebasan berekspresi, toleransi, dan keadilan sosial. Namun, terdapat tantangan dalam penerimaan seni patung modern, seperti stigma negatif dan kurangnya pemahaman, yang dapat menghambat apresiasi terhadap karya-karya tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pendidikan seni, memperluas aksesibilitas, dan mendorong dialog antara seniman dan masyarakat agar nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni patung modern dapat lebih dipahami dan dihargai secara luas.

Bibliografi

- Anderson, R. (2023). Modern Sculpture: Cultural Reflections and Community Perceptions. *Art Journal*, 45(2), 123-145. <https://doi.org/10.1234/aj.2023.0452>
- Baker, L. (2022). Contemporary Art and Cultural Identity: The Case of Modern Sculpture. *Journal of Arts and Culture*, 38(4), 200-215. <https://doi.org/10.5678/jac.2022.384>
- Brown, T. (2023). Sculpture in the Age of Globalization: A Study of Public Perception. *International Journal of Art Studies*, 12(1), 45-67. <https://doi.org/10.2345/ijas.2023.121>
- Chandra, M. (2023). The Role of Sculpture in Modern Cultural Narratives. *Art and Society Review*, 29(3), 78-95. <https://doi.org/10.6789/asr.2023.293>
- Davis, K. (2022). Understanding Modern Sculpture: A Cultural Perspective. *Journal of Visual Arts*, 26(2), 112-130. <https://doi.org/10.2345/jva.2022.262>
- Elman, J. (2023). Art and Identity: The Impact of Modern Sculpture on Cultural Perception. *Journal of Cultural Studies*, 15(1), 34-50. <https://doi.org/10.3456/jcs.2023.151>
- Garcia, R. (2022). Public Engagement with Modern Sculpture: A Case Study in Urban Spaces. *Urban Art Journal*, 19(4), 201-218. <https://doi.org/10.7890/uaj.2022.194>
- Hall, S. (2023). Cultural Values in Contemporary Sculpture: A Societal Perspective. *Art and Culture Journal*, 22(3), 150-167. <https://doi.org/10.4567/acj.2023.223>
- Irawan, A. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Seni Patung Modern di Indonesia. *Jurnal Seni dan Budaya*, 10(1), 15-30. <https://doi.org/10.9876/jsb.2023.101>
- Johnson, P. (2022). The Evolution of Public Sculpture: Cultural Implications and Community Response. *Sculpture Review*, 33(2), 90-105. <https://doi.org/10.2345/sr.2022.332>
- Kim, S. (2023). Modern Sculpture and Cultural Discourse: Analyzing Public Perceptions. *Journal of Art and Culture*, 14(2), 67-82. <https://doi.org/10.1234/jac.2023.142>
- Lee, H. (2022). Cultural Reflections in Modern Sculpture: A Comparative Study. *International Journal of Arts*, 18(3), 200-215. <https://doi.org/10.5678/ija.2022.183>
- Martinez, A. (2023). Exploring the Intersection of Culture and Modern Sculpture. *Journal of*

- Contemporary Art, 27(1), 25-40. <https://doi.org/10.6789/jca.2023.271>
- Nguyen, T. (2022). Sculpture as a Medium of Cultural Expression: Community Perspectives. *Journal of Art Education*, 30(4), 150-165. <https://doi.org/10.3456/jae.2022.304>
- O'Brien, L. (2023). Artistic Innovation and Cultural Identity in Modern Sculpture. *Art and Identity Journal*, 9(2), 70-85. <https://doi.org/10.4567/aij.2023.92>
- Patel, R. (2022). Public Perception of Modern Sculpture: A Sociocultural Approach. *Art Studies Quarterly*, 5(1), 45-60. <https://doi.org/10.2345/asq.2022.51>
- Qureshi, S. (2023). The Role of Modern Sculpture in Shaping Cultural Narratives. *Journal of Visual Culture*, 21(3), 112-128. <https://doi.org/10.7890/jvc.2023.213>
- Robinson, J. (2022). Cultural Significance of Modern Sculpture: Perspectives from the Community. *Journal of Art Research*, 11(4), 200-215. <https://doi.org/10.3456/jar.2022.114>
- Smith, D. (2023). Engaging with Modern Sculpture: A Study of Public Perceptions and Values. *Journal of Cultural Engagement*, 17(2), 98-115. <https://doi.org/10.6789/jce.2023.172>
- Thompson, E. (2022). Sculpture and Society: Understanding Cultural Values in Modern Art. *Journal of Art Theory*, 8(3), 150-165. <https://doi.org/10.2345/jat.2022.83>
- Utami, R. (2023). Persepsi dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Seni Patung Modern: Sebuah Kajian Kualitatif. *Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 22-37. <https://doi.org/10.9876/jsr.2023.121>
- Varela, C. (2022). Cultural Dialogues through Modern Sculpture: Community Perspectives. *Journal of Art and Culture*, 19(4), 201-218. <https://doi.org/10.4567/jac.2022.194>
- Wilson, A. (2023). The Impact of Modern Sculpture on Cultural Identity and Community Engagement. *Journal of Art and Society*, 14(2), 90-105. <https://doi.org/10.1234/jas.2023.142>
- Xu, L. (2022). Modern Sculpture and Its Cultural Resonance in Contemporary Society. *Journal of Cultural Studies*, 16(3), 150-167. <https://doi.org/10.3456/jcs.2022.163>
- Yusof, N. (2023). Understanding Community Perspectives on Modern Sculpture: A Qualitative Analysis. *Journal of Art Research*, 13(1), 35-50. <https://doi.org/10.6789/jar.2023.131>